

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kualitas pendidikan dapat terlihat pada proses dan hasil dari pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan yang berkualitas mampu mengoptimalkan semua komponen yang berada pada saat proses pendidikan berlangsung seperti, peserta didik (siswa), pendidik (guru), proses pembelajarannya, metode/strategi pembelajaran yang digunakan, dan sarana prasarana di sekolah.

Peningkatan kualitas proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan baik melalui penggunaan media pembelajaran agar dapat mengoptimalkan waktu mengajar. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi saat ini mulai diterapkan walaupun tidak meninggalkan media lainnya seperti buku maupun papan tulis. Media pembelajaran berbasis teknologi seperti media yang berisi materi pembelajaran dapat diimplementasikan ke dalam *web* dalam bentuk elektronik dan dapat diunduh oleh siswa (Wijaya, 2012). Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka media pembelajaran berbasis *web* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis *web* adalah poster. Poster merupakan salah satu media pembelajaran berupa tulisan dan gambar yang disajikan secara menarik dan sederhana yang memuat suatu tujuan pokok yang akan dicapai (Ningsih, 2018). Poster biasa dibuat di atas kertas dalam bermacam-macam ukuran dan dapat

dipasang di kelas, di pohon, dan di tepi jalan. Biasanya poster digunakan sebagai sarana iklan, pendidikan, propaganda, dan dekorasi (Nursalam, 2017). Poster sebagai media untuk menyampaikan informasi, pesan, dan ide saat ini telah disesuaikan dengan kemajuan IPTEK dapat dibuat berbasis IT yang disebut dengan *e-poster*. *E-poster* telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang seperti kesehatan, bisnis, politik, sosial, dan pendidikan. Dalam bidang pendidikan, *e-poster* merupakan salah satu media pembelajaran *e-learning*, yaitu pengembangan poster dalam bentuk elektronik (Nursalam, 2017). Penggunaan media pembelajaran berbentuk elektronik memiliki keuntungan dalam hal fleksibilitas sehingga memudahkan siswa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja (Nurohman, 2008). Penggunaan *e-poster* berbasis *website* sebagai media pembelajaran menurut Nursalam (2017) sangat layak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* dapat diterapkan dengan pendekatan yang mendukung materi pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*). SETS merupakan pendekatan pembelajaran dengan cara mengaitkan hal yang dipelajari dengan aspek sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat yang sesuai secara timbal balik sebagai satu bentuk keterkaitan terintegratif (Binadja dkk., 2008). Penerapan SETS pada pembelajaran membuat siswa menguasai unsur sains yang kompleks terutama materi pelajaran yang memerlukan pemaparan lebih dalam tentang lingkungan, teknologi, dan masyarakat. Ragil dan Sukiswo (2011) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran sains dengan pendekatan SETS dapat memberikan keuntungan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari (PPN Tanjungsari) merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang bergerak dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang pertanian. Salah satu faktor yang mendukung terwujudnya hal tersebut adalah kelancaran pada proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhson (2010) dan Binadja dkk. (2008), bahwa penggunaan media

pembelajaran dan pendekatan pembelajaran dapat mengefektifkan pembelajaran karena dapat memperlancar proses pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL), media pembelajaran yang tersedia di SMK PPN Tanjungsari sudah cukup bervariasi seperti, proyektor, *laptop*, dan buku ajar, serta juga tersedia fasilitas *wifi* yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran. Namun dari beberapa fasilitas yang disediakan belum dimanfaatkan secara maksimal karena guru cenderung kurang menggunakan media pembelajaran. Guru lebih memilih menggunakan cara konvensional (ceramah) dalam mengajar sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa yaitu *e-poster*. Materi yang dapat diimplementasikan dalam media ini adalah materi kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen. Materi yang terdapat pada kompetensi dasar ini cukup banyak dan membutuhkan pemaparan lebih konkret dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan SETS oleh guru yang memungkinkan siswa dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan koneksi *wifi* memungkinkan siswa dapat melihat *e-poster* di dalam *website* sehingga diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dan tercapainya hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mempertimbangkan bahwa perlu dilakukannya penelitian dengan judul “Penggunaan *E-Poster* Berbasis *Website* pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen dengan Pendekatan SETS di SMK PPN Tanjungsari”.

## 1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen di SMK PPN Tanjungsari?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* pada Kompetensi Dasar

Lorinda Savitri, 2019

**PENGGUNAAN E-POSTER BERBASIS WEBSITE PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PENGEMASAN HASIL PANEN DENGAN PENDEKATAN SETS (SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, SOCIETY) DI SMK PPN TANJUNGSARI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menerapkan Pengemasan Hasil Panen dengan pendekatan SETS di SMK PPN Tanjungsari?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen di SMK PPN Tanjungsari.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan adanya penggunaan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen dengan pendekatan SETS di SMK PPN Tanjungsari.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* sebagai inovasi media pembelajaran.
  - b. Memberikan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen.
  - c. Memberikan tambahan informasi dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa yaitu membantu dalam memahami materi pelajaran dilihat dari sudut pandang SETS serta menambah wawasan siswa tentang sumber belajar yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
  - b. Bagi guru yaitu menambah wawasan guru tentang pengembangan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* dan pendekatan pembelajaran SETS serta dapat memberikan dorongan dan memacu kreativitas untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif.

- c. Bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi berupa upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan Hasil Pertanian dan Perikanan.
- d. Bagi peneliti yaitu untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan memberikan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website* dan pendekatan pembelajaran SETS.

### 1.5. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II Berisi teori yang digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil dari temuan penelitian, penelitian yang relevan, dan posisi penelitian.
- BAB III Berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data.
- BAB IV Berisi tentang deskripsi hasil temuan penelitian, hasil pengembangan media pembelajaran *e-poster* berbasis *website*, peningkatan hasil belajar siswa, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Berisi simpulan penelitian, implikasi, dan rekomendasi bagi pihak tertentu yang terkait dalam penelitian ini.